

# **MENYUSUI BAYI DALAM AL-QUR'AN**

**(Kajian Psikologi)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin, Studi Agama Dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Theologi Islam**

**Oleh :**

**INDAH RAHMATININGRUM**  
**NIM. 06530026**

**JURUSAN TAFSIR HADIST**

**FAKULTAS USHULUDDIN, STUDI ISLAM DAN PEMIKIRAN AGAMA**

**UNIVERSITAS NEGERI ISLAM SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2011**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Indah Rahmatiningrum  
NIM : 06530026  
Fakultas/Prodi : Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam/  
Tafsir dan Hadits  
Alamat Rumah : Jln Masjid I/94A, Kauman Utara, Wonosobo  
Telp./ HP : (0286)325458/ 085736445888  
Alamat di Yogyakarta : Jl. Timoho, 499D Yogyakarta  
Judul Skripsi : Menyusui Bayi Dalam Al-Qur'an  
(Kajian Psikologi)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqsyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqsyah. Jika ternyata lebih dari dua bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqsyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 9 Juni 2011

Saya yang menyatakan,



Indah Rahmatiningrum

NIM. 06530026

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

**Menegaskan** dengan sesungguhnya, saya:

Nama : Indah Rahmatiningrum

NIM : 06530026

Jurusan : Tafsir dan Hadits

Fakultas : Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam

Judul : Menyusui Bayi Dalam Al-Qur'an (Kajian Psikologi)

**Menegaskan** bahwa foto yang digunakan untuk ijazah dengan memakai jilbab.

**Untuk** itu apabila dikemudian hari ada sesuatu hal, saya siap untuk menanggung akibatnya.

Yogyakarta, 13 Juni 2011

Yang menyatakan,



Indah Rahmatiningrum  
NIM. 06530026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

**Hal** : Skripsi Sdr. Indah Rahmatiningrum

**Lamp** : Skripsi satu eksemplar

**Kepada**

**Yth.** Dekan Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, member petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kini kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Indah Rahmatiningrum

NIM : 06530026

Jurusan : Tafsir dan Hadits

Judul : Menyusui Bayi Dalam Al-Qur'an (Kajian Psikologi)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Jurusan Tafsir dan Hadits UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Tafsir Hadits.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapakan terima kasih

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 9 Juni 2011

**Pembimbing**

**Prof. Dr. H. Muhammad Chirzin M.Ag**  
NIP. 195905151990011002

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor: UIN.02/DU/PP.00.9/0828/2011

**Simpulan Tugas Akhir** dengan judul : MENYUSUI BAYI DALAM AL-QUR'AN  
(KAJIAN PSIKOLOGI)  
**Yang dipersiapkan dan disusun oleh** :  
**Nama** : Indah Rahmatiningrum  
**NIM** : 06530026  
**Telah dimunaqosyahkan pada** : Rabu, 22 Juni 2011  
**Dengan nilai** : B (75,0)  
**Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga**

**PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH:**

Ketua Sidang:

Dr. Alfatih Suryadilaga, M.Ag  
NIP. 19740126 199803 100 1

Penguji I

Drs. Indal Abror, M.Ag  
NIP. 19680805 199303 100 7

Penguji II

Adib Sofia, S.Sos., M.Hum  
NIP. 19780115 200604 200 1

Yogyakarta, 08 Juli 2011

Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam  
DEKAN



Dr. Syaifan Nur, M.A  
NIP. 19620718 198803 100 5

**MOTTO**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## PERSEMBAHAN

Persembahan tertinggi kepada Allah swt. atas segala rahmat, izin, ridha dan semua nikmat yang tiada terkira sampai hari ini.

Shalawat selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw.

Ibu dan Bapak tersayang, yang telah memperjuangkan segalanya untuk putra-putrinya

Ayu, Anggun dan Rahid...adik-adik ku tersayang,

Rifqi Tata Suhata, yang telah banyak memberi andil dalam penyusunan skripsi ini.

Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan Transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No. 158/1987 dan 0543 b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
	Alif	-	tidak dilambangkan
	Bā'	b	be
	Ta <sup>ʾ</sup>	t	te
	Ṣā <sup>ʾ</sup>	s\	es titik di atas
	Jim	j	je
	Hā <sup>ʾ</sup>	h{	ha titik di bawah
	Kha <sup>ʾ</sup>	kh	ka dan ha
	Dal	d	de
	Zā <sup>ʾ</sup>	z\	zet titik di atas
	Ra <sup>ʾ</sup>	r	er
	Zai	z	zet
	Ṣā	s	es
	Syā	sy	es dan ye
	Ṣāḍ	s}	es titik di bawah
	Dāḍ	d{	de titik di bawah
	Tā <sup>ʾ</sup>	t{	te titik di bawah



	Zāʾ	z{	zet titik di bawah
	ʾAyn	... ' ...	koma terbalik (di atas)
	gayn	g	ge
	Faʾ	f	ef
	Qaf	q	qi
	Kaf	k	ka
	Lam	l	el
	Mim	m	em
	Nun	n	en
	Waw	w	we
	Haʾ	h	ha
	hamzah	... ' ...	apostrof
	Yaʾ	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena *tasydid* ditulis rangkap

	ditulis	<i>mutaʾaqqidā</i>
	ditulis	<i>ʾiddah</i>

C. *Taʾ marbutah* di akhir kata

1. Bila dimatikan, ditulis *h*

	ditulis	<i>hibah</i>
	ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak berlaku terhadap kata-kata Arab yang sudah diadopsi ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali apabila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis *t*

	ditulis	<i>ni'matullah</i>
	ditulis	<i>zakatul fitri</i>

#### D. Vokal Pendek

Jenis vokal	ditulis	contoh	ditulis
— (fathah)	a		<i>dharaba</i>
----- (kasrah)	i		<i>fahima</i>
— (dammah)	u		<i>kutiba</i>

#### E. Vokal Panjang

Jenis vokal panjang	ditulis	contoh	ditulis
Fathah+Alif	<i>a</i> >(garis di atas)		<i>jahiliyyah</i>
Fathah+Alif maqshur	<i>a</i> >(garis di atas)		<i>yas'a</i> >
Kasrah + ya> mati	<i>i</i> <(garis di atas)		<i>majid</i>
Dammah + waw mati	<i>u</i> <(garis di atas)		<i>furud</i> >

#### F. Vokal Rangkap

Jenis vokal rangkap	ditulis	contoh	ditulis
Fathah + ya>mati	<i>ai</i>		<i>bainakum</i>
Fathah + waw mati	<i>au</i>		<i>qaul</i>

G. Vocal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

	ditulis	<i>a'antum</i>
	ditulis	<i>u'iddat</i>
	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif+Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyah* ditulis *al-*

	ditulis	<i>al-Qur'añ</i>
	ditulis	<i>al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *syamsiyah* ditulis sama dengan huruf *qamariyah*

	ditulis	<i>al-syamsu</i>
	ditulis	<i>al-nur</i>

I. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

	ditulis	<i>zawi al-furu'</i>
	ditulis	<i>ahlu al-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

Dengan selesainya penyusunan skripsi yang berjudul **Menyusui Bayi dalam Al-Qur'an (Kajian Psikologi)** penulis lantunkan rasa syukur tiada terhingga pada *Ilahi Rabbi, Allah Azza wa Jalla*, atas limpahan karunia-nya sehingga penulisan skripsi ini selesai tersusun. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad saw. teladan sekaligus inspirasi bagi umatnya.

Perjalanan penyusun skripsi ini cukup panjang, tentu di dalamnya tidak luput dari bantuan, nasihat, motivasi, saran dan kritik dari berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semaksimal usaha manusia pasti tidak akan luput dari kekurangan dan kelemahan, meski demikian masih ada sedikit harapan tersisa, semoga karya ini memberi manfaat bagi penulis pada khususnya, dan kepada para pembaca pada umumnya. Kesempurnaan hanya milik Allah, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun penulis harapkan dari berbagai pihak.

Dalam penyusunan skripsi ini tentu banyak pihak yang telah membantu penulis. Maka dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat, pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Dekan Fakultas Ushuluddin, Dr. Syaifan Nur, M.A beserta pembantu Dekan
2. Ketua Jurusan Tafsir Hadis, Prof. Dr. Suryadi, M. Ag, beserta Sekretaris Jurusan Tafsir Hadis Dr. Ahmad Baidlawi, M. Si.
3. Prof. Dr. H. Muhammad Chirzin, M. Ag, selaku pembimbing, yang telah bersedia meluangkan waktu dan dengan sabar mengarahkan serta memberi saran hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Dr. Alfatih Suryadilaga, M. Ag. selaku penasehat akademik.
5. Semua Dosen Jurusan Tafsir Hadis dan semua Guru yang telah membukakan cakrawala keilmuan bagi penulis.

6. Seluruh pegawai TU yang telah banyak membantu penulis selama menjadi mahasiswa
7. Pimpinan dan staf perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kedua orang tuaku tercinta Bapak H. Ahmad Haris Suharto, Lc dan Ibu Lestari Tamrin yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan dalam bentuk apapun, kasih sayang, doa, nasihat serta support kepada penulis. Semoga Bapak dan Ibu senantiasa dalam lindungan Allah swt. dan selalu diberi kemudahan dalam setiap urusannya. Amin. Terimakasih atas segalanya..
9. Kepada Emak dan Abah, terimakasih atas doa dan bimbingannya selama ini, semoga Allah selalu memberikan kenikmatan dan kesehatan yang tiada terhingga kepada Emak dan Abah.
10. Calon pendamping hidupku, Rifqi Tata Suhata, S.Fil.I yang selalu sabar dalam membantu dan menemani Nanda hingga terselesaikannya penulisan ini. Terimakasih untuk semuanya. Semoga Allah senantiasa meridhai dan memberi kemudahan kemudahan kepada kita.
11. Saudaraku tercinta Ayu Adz, Anggun UA, Rahid al-Machi, Mas Tur, Mas Joko yang selalu memberi dukungan dalam bentuk apapun. Semoga Allah memberikan kemudahan untuk masa depan saudara sekalian.
12. Keluarga tersayang, MbangFinNikLisNoToTikToEm terimakasih atas doa dan dukungan, karenanya dapat terselesaikan skripsi ini
13. Mba' Nia, Mba' Heni, Irfan, Bul Air, Om Koko, Om Papin, terimakasih untuk bimbingannya, mengajari Nanda merintis kehidupan di Jogja dari nol sampai sekarang ini.
14. Sahabat-sahabat TH-A '06, Ima, Ipunk, Prabha, Sabil, Arif, Mimi, Iyan dan masih banyak lagi, tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Sahabat-sahabat TOD SMK Muhammadiyah I Wonosobo, Bu Ruli, Pak Anggit, Pak Ipang, Pak Ipung terimakasih untuk canda tawanya, support,

kerja samanya dan jalan-jalannya, semoga persahabat ini selalu terjaga.  
May Allah bless us.

16. Semua pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa kesempurnaan hanya milik Allah. Oleh karenanya saran dan kritik yang membangun akan selalu diterima dengan hati terbuka, besar harapan semoga skripsi ini bermanfaat untuk penulis khususnya, dan kepada para pembaca pada umumnya. Amin.

Yogyakarta, 7 Juli 2011

Indah Rahmatiningrum  
NIM. 06530026



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	xii
HALAMAN DAFTAR ISI .....	xv
ABSTRAK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Penegasan Judul.....	5
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Kegunaan Penelitian .....	6
F. Telaah Pustaka .....	7
G. Metode Penelitian .....	12
H. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II RADHA'AH.....	16
A. Pendekatan Tafsir Tematik .....	16
1. Pengertian al-Qur'an .....	16
2. Pengertian Tafsir.....	21

3. Format kajian Tafsir Maudhu'iy .....	25
4. Cara Kerja Metode Tafsir Maudhu'iy .....	26
B. Teori Dan Praktek Penyusuan .....	27
1. Pengertian Penyusuan.....	27
2. Pandangan Tentang Menyusui; .....	29
a. Menyusui Dan Keuntungannya .....	29
b. Menyusui Kepada Perempuan Lain.....	32
c. Menyusui Yang Menjadi Mahram.....	34
d. Masa Menyusui Yang Sempurna.....	38
e. Tinjauan Kesehatan Dan Psikologi.....	41
<b>BAB III : KONSEP AL-QUR'AN TENTANG MENYUSUI.....</b>	<b>46</b>
A. Klasifikasi dan Asbab An-Nuzul;.....	46
1. Kelompok Ayat Makiyah .....	46
2. Kelompok Ayat Madaniyah .....	47
B. Asbab An-Nuzul Ayat.....	50
C. Kandungan ayat penyusuan; .....	50
1. Surat Al-Baqarah Ayat 233.....	50
2. Surat An-Nisa Ayat 23.....	67
3. Surat Luqman Ayat 14 .....	70
4. Surat Al-Ahqaf Ayat 1 .....	78
5. Surat Ath-Thalaq ayat 6.....	87
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>94</b>
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran-saran .....	95
C. Kata Penutup.....	97

**DAFTAR PUSTAKA**



**ABSTRAK**  
**MENYUSUI BAYI DALAM AL-QUR'AN**  
**(Kajian Psikologi)**

Agama Islam merupakan agama yang sempurna. Kesempurnaan itu terbukti dengan adanya ajaran yang tertuang di dalam kitab suci Al-Qur'an. Di antara ajaran tersebut adalah suatu konsep tentang menyusui seorang bayi oleh ibunya. Pemberian air susu seorang ibu kepada bayinya atau yang lebih dikenal dengan istilah menyusui merupakan suatu perbuatan yang sesuai dengan tuntunan dan ajaran yang dianjurkan oleh Allah swt. di dalam Al-Qur'an. Hal ini beralasan sebab perbuatan tersebut berkaitan erat dengan kajian psikologi seorang anak di kemudian harinya.

Dari kajian singkat di atas, penulis mempunyai tujuan dalam penelitiannya untuk mendiskripsikan maksud dari menyusui bayi di dalam Al-Qur'an serta perkembangan bayi di dalamnya dengan telaah dari konsepsi Islam.

Dalam melaksanakan kajian ini, peneliti menggunakan studi kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan metode tafsir tematik untuk mendapatkan seluruh informasi dengan menggunakan teknik pengumpulan data dari berbagai himpunan ayat di dalam Al-Qur'an yang memuat tema penyusuan bayi secara tematik dengan focus pada urutan waktu serta latar belakang turunnya ayat-ayat (*asbab an-nuzul*) tersebut dengan memahami korelasi antar ayat di dalam surat masing-masing.

Dari kajian yang sederhana ini dapat ditarik beberapa kesimpulan, diantaranya adalah bahwa Islam telah memberikan konsep tentang penyusuan bayi di mana hal tersebut merupakan kewajiban seorang ibu kepada bayinya yang tidak dapat ditolak tanpa alasan baik menurut agama, medis, maupun hak. Apabila ibu berhalangan untuk menyusui, maka diperbolehkan untuk mencari ibu pengganti dengan memberi upah yang pantas. Di antara akibat dari penyusuan adalah bahwa agama Islam memberikan status fiqih bagi ibu susuan dan anak susuannya sebagai di antara orang yang haram untuk dinikahi. Sedangkan lama waktu menyusui seorang bayi adalah maksimal dua tahun penuh, tidak boleh lebih tapi boleh kurang. Adapun jika berdasarkan pada musyawarah antara ayah dan ibu dinilai besar manfaatnya, maka hal tersebut boleh dilakukan dan tidaklah berdosa bagi keduanya. Konsepsi penyusuan anak dalam Islam, merupakan ajaran yang sangat mendukung perkembangan bayi normal. Air susu seorang ibu memiliki berbagai kandungan zat gizi yang sempurna sebagai pengimbang dan juga sebagai kekebalan dalam tubuh bayinya. Dalam prosesnya pun, penyusuan dapat menciptakan suasana psikologis yang sangat dibutuhkan bayi, yakni berupa cinta kasih melalui sentuhan dan dekapan di mana kondisi fisik, psikis, dan lingkungan seorang ibu sangat mempengaruhi keberhasilan menyusui karena dua tahun awal merupakan masa kritis dan bahaya bagi seorang bayi,

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama *samawi* terakhir yang berfungsi sebagai rahmat dan nikmat bagi seluruh alam, maka Allah swt. mewahyukan agama ini dengan Al-Qur'an sebagai sumber pokok dalam menetapkan hukum di samping sunnah, dalam kesempurnaan yang tinggi, yang mana kesempurnaan itu meliputi berbagai segi kehidupan baik duniawi maupun *ukhrawi* yang dapat menghantarkan manusia pada kebahagiaan lahir dan batin, dunia dan akhirat.

Al-Qur'an sebagai sumber pokok agama Islam dengan nilai kesempurnaan yang tertinggi, yang diantara tujuan utamanya adalah sebagai pedoman hidup manusia agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat, maka Al-Qur'an datang dengan petunjuk-petunjuk, keterangan-keterangan, prinsip-prinsip, aturan-aturan, konsep-konsep, baik yang bersifat global terinci, yang eksplisit maupun implisit dalam berbagai persoalan dan bidang kehidupan.

Oleh karena itu, Al-Qur'an tidak terbatas pada bidang agama saja, akan tetapi meliputi berbagai aspek kehidupan manusia. Al-Qur'an bukanlah kitab filsafat dan ilmu pengetahuan, tetapi di dalamnya terdapat berbagai pembahasan mengenai filsafat dan ilmu pengetahuan. Karena itu, tidaklah tampak makna kalau nama Al-Kitab itu sendiri, bahkan *nisbat* yang diberikan

pada Al-Qur'an sebagai *Ummul-Kitab* memberi pemahaman, bahwa Al-Qur'an merupakan gambaran utuh dalam kehidupan manusia sejak dini sampai akhir.

Demikian pula dalam persoalan ibu mengandung sampai melahirkan, dan bahkan teori-teori tentang ibu menyusui bayinya disebutkan pula dalam Al-Qur'an. Dalam proses menyusui itu, terdapat ajaran-ajaran yang menyangkut masalah psikologi atau pendidikan. Seperti halnya yang disebutkan dalam surat al-Baqarah ayat 233:

وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُتِمَّ الرَّضَاعَةَ وَعَلَى  
 الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ لَا تُكَلَّفُ نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا لَا تُضَارَّ  
 وَالِدَةٌ بَوْلِدِهَا وَلَا مَوْلُودٌ لَهُ بِوَالِدِهِ وَعَلَى الْوَارِثِ مِثْلُ ذَلِكَ فَإِنْ أَرَادَا  
 فِصَالًا عَنْ تَرَاضٍ مِنْهُمَا وَتَشَاوُرٍ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْتَرْضِعُوهُنَّ  
 أَوْلَدِكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا آتَيْتُم بِالْمَعْرُوفِ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا  
 أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya:

Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, Yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. Dan kewajiban ayah memberi makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara ma'ruf. Seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya. Janganlah seorang ibu menderita kesengsaraan karena anaknya dan seorang ayah karena anaknya, dan warispun berkewajiban demikian. Apabila keduanya ingin menyapih (sebelum dua tahun) dengan kerelaan keduanya dan permusyawaratan, maka tidak ada dosa atas keduanya. Dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain. Maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. Bertakwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha melihat apa yang kamu kerjakan. (QS al-Baqarah: 233)<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung Diponegoro, 2005), hlm. 37.

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنًا عَلًى وَهَنٍ وَفِصْلُهُ فِي عَامَيْنِ أَنْ  
أَشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

Artinya:

dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapanya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu. (QS Luqman: 14)<sup>2</sup>

Mengacu dari ayat-ayat ini, bahwa Allah swt. memerintahkan kepada ibu untuk menyusui bayinya selama dua tahun penuh. Adapun ditetapkan pembatasan waktu menyusui ini, agar kepentingan bayi ini benar-benar diperhatikan, karena anak atau bayi pada umur seperti ini sangatlah memerlukan perawatan yang intensif.

Seperti yang dilakukan oleh Margareth Mead dalam penelitiannya di Papua Nugini. Dia berkesimpulan, bahwa antara cara menyusui bayi dengan tempramen ada hubungan yang kuat, dengan membandingkan antara suku Arapesh dengan suku Mundugumor. Suku Arapesh dikenal sebagai suku yang agresif dan selalu membuat kerusakan di muka bumi, ternyata di kalangan para ibu terdapat kebiasaan tidak menyusui bayinya sampai kenyang. Apabila ibu ingin mengerjakan sesuatu, maka bayi ditinggalkan begitu saja. Berbeda dengan kebiasaan yang ada di suku Mundugumor, yang dikenal sebagai suku yang cinta damai, para ibu mempunyai kebiasaan menyusui bayinya sampai kenyang dan tertidur.<sup>3</sup>

<sup>2</sup> Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 412.

<sup>3</sup> Jalaluddin, *Mempersiapkan Anak Saleh*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 1996), hlm.14.

Temuan Margareth Mead ini dapat dicermati dengan seksama, bagaimana pengaruh ibu selama masa menyusui terhadap pembentukan tempramen anak. Karena bagaimanapun juga dari ibu pula anak memperoleh kasih sayang yang paling awal yaitu sejak dalam kandungan, sehingga setelah bayi lahir yang dalam keadaan tak berdaya itu masih sangat membutuhkan kasih sayang ibu yang telah menanam sejak awal.

Ibu yang menyusui pada umumnya mengatakan: bahwa bayi yang mendapat ASI rata-rata mudah diatur dan diasuh. Dari sini jelas, ikatan batin antara bayi dengan ibu merupakan landasan yang kuat dalam meletakkan dasar-dasar pendidikan, watak dan akhlak pada periode-periode selanjutnya. Oleh karena itu, tidak menutup kemungkinan kenakalan anak-anak bahkan remaja akhir-akhir ini salah satunya faktor penyebabnya adalah kurangnya perhatian selama pasca melahirkan.

Hasil kajian kedokteran tampaknya secara bertahap berupaya mengungkap makna yang tersirat itu. Kajian terbaru mengungkapkan bahwa ASI mengandung nilai-nilai nutrisi yang sangat dibutuhkan bayi. Seperti zat *kolostrum* pada ASI yang keluar pada hari-hari pertama sesudah ibu melahirkan. ASI ini dapat membantu pencernaan dan memberikan kekebalan bayi dari bahaya infeksi. Sebagaimana pula yang dikutip oleh Prof. Dr. Buya HAMKA bahwa: “ASI (air susu ibu) manusia adalah untuk bayi manusia dan air susu sapi untuk bayi sapi.”<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> HAMKA (Haji Abdul Malik Karim Amrullah), *Tafsir Al-Azhar II* (Jakarta: Pustaka Panji Mas, 1984), hlm.233.

Sebagaimana yang telah diyakini oleh umat Islam bahwa segala yang difirmankan oleh Allah swt. mempunyai maksud dan tujuan yang selamanya manusia tidak akan bisa mengungkapkan seluruhnya. Seperti beberapa kajian selama ini, yang banyak mengupas tentang pentingnya ASI baik dari segi kandungan maupun proses alamiahnya. Sedangkan Islam telah memberikan konsep penyusuan bayi dengan batas maksimal dua tahun penuh, sejak lima belas abad yang lalu bukan hanya sekadar kebetulan.

## **B. Perumusan Masalah**

Bertolak dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah tersebut di atas, maka dapat diambil suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep menyusui bayi dalam Al-Qur'an?
2. Bagaimanakah perkembangan bayi, bila ditelaah dari konsepsi penyusuan anak dalam Islam?

## **C. Penegasan Judul**

Sebelum membahas skripsi ini lebih lanjut, maka perlu rasanya untuk menjelaskan maksud judul, hal ini untuk menghindari terjadinya salah penafsiran dalam mengartikan maksud skripsi ini.

Adapun judul skripsi ini adalah “**Menyusui Bayi dalam Al-Qur'an (Kajian Psikologi)**”, agar pengertian lebih jelas dan teratur, maka perlu kami jelaskan kata-kata pokok dari judul diatas;

Menyusui Bayi: Perbuatan memberikan minum air susu kepada anaknya atau bayinya.<sup>5</sup>

Al-Qur'an: Firman Allah yang diwahyukan dalam bahasa Arab kepada Nabi Muhammad saw. dan merupakan kitab suci umat Islam.<sup>6</sup>

Setelah mengetahui kata-kata pokok dalam judul skripsi di atas, maka yang dimaksud dengan judul di atas adalah: suatu perbuatan menyusui yang sesuai dengan aturan-aturan yang dianjurkan oleh Allah swt. dan dikaitkan dengan kajian psikologi (ibu dan anak).

#### **D. Tujuan penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan apa yang dimaksud dengan menyusui bayi dalam Al-Qur'an.
2. Untuk mendiskripsikan perkembangan bayi, apabila ditelaah dari konsepsi penyusuan anak dalam Islam.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

##### **1. Akademik Ilmiah:**

- a. Hasil penyusunan skripsi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran yang cukup signifikan terhadap kajian Islam terutama dalam masalah *Radha'ah* (menyusui).

---

<sup>5</sup> W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), hlm. 982.

<sup>6</sup> IAIN Syarif Hidayatullah, *Ensiklopedi Islam Indonesia*, (Jakarta: Djambatan, 1992), hlm. 794.

- b. Dapat mengetahui sebab mengapa diperintangkannya menyusui dalam Al-Qur'an, khususnya keuntungan untuk ibu dan anak

## 2. Sosial Praktis

- a. Dapat dijadikan bahan bacaan bagi calon para ibu dalam mempersiapkan anak yang berkualitas.
- b. Bagi penyusun, sebagai karya puncak dari rangkaian proses belajar mengajar yang harus ditempuh untuk menyelesaikan studi di fakultas Ushuluddin, Studi Agama Dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

## F. Telaah Pustaka

Kajian terhadap Al-Qur'an telah banyak dilakukan oleh para ahli dengan beragam pendekatan dan metode. Al-Qur'an sebagai fenomena kebahasaan juga memunculkan beragam pendekatan, misalnya hermeneutika, dan semantik. Dapat pula ditemui beragam sudut pandang yang lain, misalnya sudut pandang theologis, psikologis, sosiologis, tata bahasa, dan tafsir. Pendekatan dan metode tersebut tidak muncul begitu saja, tetapi semuanya itu berangkat dari kaidah bahwa yang seharusnya menjadi pegangan adalah apa yang dikehendaki oleh Al-Qur'an dengan mencari nilai-nilai universal Al-Qur'an yang *sahih li kulli zaman wa makan*.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Abdul Mustaqim, *Madzahibut Tafsir Peta Metodologi Penafsiran Al-Qur'an Periode Klasik hingga Kontemporer*, (Yogyakarta: Nun Pustaka, 2007), hlm. 96



Diskursus mengenai konsep penyusuan Islam selalu menarik untuk dikaji, terlebih dalam hubungannya dengan kondisi *sosio cultural* di Indonesia. Hal itu sering disebabkan karena adanya kesenjangan (*gap*) antara konsep ideal penyusuan Islam dengan kondisi objektif yang berlaku di tengah masyarakat. Bahwa masyarakat Indonesia, seringkali mengabaikan konsep penyusuan.

Berdasarkan Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007, hanya 32% (tiga puluh dua persen) bayi dibawah usia 6 (enam) bulan mendapatkan Air Susu Ibu (ASI) eksklusif. Jika dibandingkan dengan SDKI tahun 2003, proporsi bayi dibawah 6 (enam) bulan yang mendapatkan ASI eksklusif menurun sebanyak 6 (enam) poin. Rata-rata, bayi Indonesia hanya disusui selama 2 (dua) bulan pertama, ini terlihat dari penurunan prosentase menyusui dari SDKI 2003 yaitu sebanyak 64% (enam puluh empat persen) menjadi 48% (empat puluh delapan persen) pada SDKI 2007. Sebaliknya, sebanyak 65% (enam puluh lima persen) bayi baru lahir mendapatkan makanan selain ASI selama tiga hari pertama.<sup>8</sup>

Hasil survey di atas cukup menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat Indonesia kurang memperhatikan pentingnya menyusui baik untuk bayi ataupun untuk ibu yang menyusui, terlebih lagi jika melihat dari hasil laporan dalam “*The State of Breastfeeding in 33 Countries, 2010*” yang diterbitkan oleh *International Baby Food Action Network* (IBFAN), Asia, secara jelas tercantum bahwa dari 33 negara yang telah mengirimkan laporan dan telah dievaluasi, Indonesia mendapatkan ranking ke 30, dibawah Mozambique, Bangladesh dan Afghanistan. Dari 10 indikator yang digunakan, rapor Indonesia masih merah untuk 7 kategori,

---

<sup>8</sup> Mia Sutanto, “Kondisi Menyusui di Indonesia” dalam <http://aimi-asi.org/2011/01/rapat-dengar-pendapat-umum-aimi-dengan-komisi-ix-dpr-ri-selasa-25-januari-2011/>, diakses tanggal 1 Juli 2011

yaitu: rumah sakit sayang bayi, implementasi Kode WHO tentang Pemasaran Produk Pengganti ASI (PASI), perlindungan untuk wanita bekerja, kelompok pendukung ibu dan sosialisasi masyarakat, dukungan informasi, pemberian makan pada anak dalam situasi HIV/AIDS, serta monitoring dan evaluasi.<sup>9</sup> Hasil ini semakin menguatkan penulis untuk mengkaji tentang konsep penyusuan bayi dalam Al-Qur'an, mengingat pentingnya penyusuan terutama untuk bayi dan ibu bayi.

Berbagai karya ilmiah yang berkaitan dengan penyusuan dalam Islam telah banyak dilakukan. Namun sejauh pengamatan penulis, dari literatur tersebut belum ada literatur yang mengkaji mengenai konsep penyusuan dalam Al-Qur'an yang penulis tulis sekarang ini, yang penulis temukan adalah literatur-literatur yang membahas tentang penyusuan secara umum.

Setelah melakukan penelusuran pada hasil-hasil penelitian sebelumnya dan literatur-literatur yang ada, penulis menemukan beberapa karya yang membahas persoalan yang terkait dengan penyusuan. Di antara literatur yang membahas tentang penyusuan adalah karya Prof. Dr. Zakiah Daradjat yang berjudul *Ilmu Fiqh*. Pertama-tama dalam buku tersebut beliau menerangkan secara panjang lebar mengenai ayat-ayat yang berkaitan dengan penyusuan. Hal ini berbeda dengan mayoritas ulama fiqh yang terlebih dahulu menjelaskan ta'rif penyusuan. Beliau menjelaskan bahwa penyusuan adalah

---

<sup>9</sup> Mia Sutanto, "Kondisi Menyusui di Indonesia" dalam <http://aimi-asi.org/2011/01/rapat-dengar-pendapat-umum-aimi-dengan-komisi-ix-dpr-ri-selasa-25-januari-2011/>, diakses tanggal 1 Juli 2011

pemberian susu kepada bayi, baik susu tersebut berasal dari ibunya atau dari wanita lain yang menyusunya.<sup>10</sup>

Skripsi dari Zainal Abidin yang berjudul “Persengketaan Suami Istri mengenai Pemberian Air Susu Ibu Bagi bayi (Pasal 104 ayat 2 KHI Studi Analisa)”. Dalam skripsi tersebut dibahas tentang kebutuhan bayi terhadap ASI sebagai makanan dan minuman yang sangat dibutuhkan dalam perkembangannya.<sup>11</sup>

Khotimatus Sa’adah dalam skripsinya yang berjudul “Bank Air Susu Ibu dan Implikasinya dalam Hukum Perkawinan Islam (Studi Pemikiran Yusuf al-Qardhawi)”, dalam skripsi ini membahas mengenai bank air susu ibu dalam perspektif *radha’ah* serta pandangan Yusuf al-Qardhawi mengenai bank air susu ibu dan implikasinya terhadap hukum perkawinan Islam kaitannya dengan saudara sepersusuan.<sup>12</sup>

Retno Hastuti, dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Masa Penyapihan Terhadap Intelegensi Siswa TK ABA Sapen Yogyakarta (Perspektif Al-Qur’an)”, membahas anjuran Al-Qur’an untuk menyusui sampai bayi berusia 2 tahun ada hubungannya dengan intelegensi dan

---

<sup>10</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Fiqh*, (Jakarta: P.T. Dana Bhakti Wakaf, 1995), hlm. 153-158.

<sup>11</sup> Zainal Abidin “Persengketaan Suami Istri Mengenai Pemberian Air Susu Ibu Bagi Bayi (Pasal 104 ayat 2 KHI Studi Analisa)”, (Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga Fakultas Syaria’ah, 2002), hlm. 66.

<sup>12</sup> Khotimatus Sa’adah, “Bank Air Susu Ibu Dan Implikasinya dalam Hukum Perkawinan Islam (Studi Pemikiran Yusuf al-Qardhawi)” Skripsi, Fakultas Syaria’ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004

pengaruh positif dan signifikan masa penyapihan terhadap intelegensi TK ABA Sapen Yogyakarta tahun ajaran 2002/2003.<sup>13</sup>

Ahsin W. al-Hafidz, dalam bukunya yang berjudul *Fiqh Kesehatan* dalam sub-babnya memaparkan Q.S. al-Baqarah ayat 233 tentang keharusan seorang ibu menyusui anaknya. Serta mengulas secara singkat air susu ibu dan kesehatan yang meliputi kontra indikasinya pemberian ASI, kurang penyusuan dan terapinya, bank susu dalam pandangan Islam, dan perdebatan seputar *radha'ah*.<sup>14</sup>

Haya Binti Mubarak al-Barik dalam bukunya *Ensiklopedi Wanita Muslimah*, membahas tehnik dan beberapa hal keistimewaan menyusui bayi dengan air susu ibu.<sup>15</sup> Fathi Yakan dalam bukunya yang berjudul *Fiqh Fitrah Solusi Problematika Masyarakat Kontemporer*, mengatakan bahwa pemberian air susu ibu kepada bayinya merupakan fitrah bagi seorang wanita. Fitrah ini bersumber dari Al-Qur'an dan sunnah Rasul saw. yang mengajarkan pola hidup yang sesuai dengan *sunnatullah* yang ditetapkan atas manusia dan alam semesta. Dengan kata lain, fitrah berarti komitmen untuk selalu menghadapi dan menyikapi berbagai masalah dan dinamika yang timbul sesuai dengan aturan-aturan petunjuk Ilahi.<sup>16</sup>

---

<sup>13</sup>Retno Hastuti, "Pengaruh Masa Penyapihan Terhadap Intelegensi Siswa TK ABA Sapen Yogyakarta (Perspektif Al-Qur'an)", Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003

<sup>14</sup>Ahsin W. al-Hafidz, *Fiqh Kesehatan* (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 261.

<sup>15</sup>Haya binti Mubarak al-Barik, *Ensiklopedi Wanita Muslimah*, alih bahasa Amir Hamzah Fakhruddin (Jakarta: Dar al-Falah, 1977), hlm.220-221.

<sup>16</sup>Faith Yakan, *Fiqh Fitrah Solusi Problematika Masyarakat Kontemporer* (Yogyakarta: LESFI, 2004), hlm.7.

Artikel-artikel dan literatur-literatur yang tersebut diatas penulis anggap bisa membantu dalam mengkaji tentang penyusuan dalam Al-Qur'an. Akan tetapi keterangan-keterangan yang terdapat dalam artikel serta literatur tersebut kurang mendalam. Karena dalam skripsi ini, penulis ingin mengkaji konsep penyusuan anak berdasarkan Al-Qur'an yakni menghimpun beberapa penafsiran dari ayat-ayat penyusuan, di samping itu juga penyusuan yang ditinjau dari sudut pandang psikologi dan medis.

#### G. Metode Penelitian

Metode ilmiah pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>17</sup> Untuk mendapatkan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka diperlukan metode mengerjakan sesuatu untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Oleh karena itu, metode yang akan digunakan pada penelitian ini adalah studi kepustakaan (*library research*),<sup>18</sup> dalam arti bahwa bahan-bahan yang diteliti berupa bahan-bahan kepustakaan, terkait dengan aktivitas penafsiran terhadap tema penyusuan dari berbagai corak, maupun generasi.

Untuk mendapatkan informasi yang diharapkan, maka penelitian ini menggunakan tehnik pengumpulan data dengan cara:

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALGABETA, 2006), hlm.2

<sup>18</sup> Penelitian kepustakaan (*library reseacch*) adalah penelitian yang cara kerjanya menggunakan data dan informasi dari berbagai macam materi dan literatur, baik berupa buku, majalah, surat kabar, naskah, catatan, ensiklopedi, dokumen, serta karya ilmiah yang berupa makalah ataupun artikel yang masih relevan untuk dijadikan sebagai bahan penelitian. Terkait bidang ini dapat digunakan *mu'jam*, *tafsir* dan termasuk bahan-bahan lain yang dapat mendukung penjelasan dalam penelitian. Lihat Kartini, *Pengantar Metodologi Riset Sosial, cet. VII*, (Bandung: Mandar Maju, 1996), hlm. 33.

- a. Menghimpun ayat-ayat yang memuat tema penyusunan secara tematik sesuai tema dan urutan waktu turunnya.
- b. Melihat latar belakang turunnya ayat (Asbab an-Nuzul).
- c. Memahami korelasi ayat-ayat tersebut dalam suratnya masing-masing.

Pengumpulan data tersebut diperoleh dari data primer dan data sekunder. Pertama data primer, dalam penulisan skripsi data primer yang digunakan adalah Al-Qur'an dan terjemahnya karena yang menjadi pokok pembahasan adalah suatu istilah yang termuat dalam ayat-ayat Al-Qur'an.

Sebagai literatur untuk mengetahui dan mengumpulkan ayat-ayat penyusunan, digunakan kitab *Mu'jam al-Mufradat fi Alfaz{Al-Qur'an} al-Karim*, karya Muhammad Fu'ad Abd Baqi, dan untuk mengetahui arti kata-kata penyusunan, kitab *Mu'jam Mufradat Alfaz{Al-Qur'an}* karya ar-Raghib al-Asfahani dan *Lisan al-'Arab* karya Muhammad bin Mukarram Ibnu Mansur al-Ansari.

Data primer kedua adalah kitab-kitab tafsir yang menjadi rujukan diantaranya adalah *Tafsir al-Maraghi* karya Ahmad Musthafa bin Muhammad bin Abdul Mu'min al-Maraghi, *Tafsir al-Manar* karya Sayyid Muhammad Rasyid Ridha dan *Tafsir al-Misbah* karya M. Quraish Shihab.

## H. Sistematika Pembahasan

Guna memberikan arah dan tersusunnya pembahasan dalam penulisan ini, maka penulis membaginya menjadi empat bab. Pembahasan diawali dengan bab I yang menjelaskan signifikansi dari penelitian ini.

Bab pertama berisi tentang pendahuluan yang menggambarkan tentang latar belakang penulisan untuk mengetahui masalah, serta mengetahui atas dasar apa saja penulis memilih judul tersebut, berdasarkan latar belakang masalah, dirumuskan beberapa tema masalah yang akan diangkat atau diteliti sehingga terbentuk perumusan masalah yang sesuai dengan latar belakang masalah tentang judul yang diangkat. Penelitian harus mempunyai maksud atau tujuan oleh sebab itu, penulis menyimpulkan beberapa tujuan untuk bisa lebih mempertegas dari isi penelitian ini. Penulis juga menyertakan tinjauan pustaka yang berisi tentang referensi (buku-buku, artikel dan karya tulis) yang dijadikan acuan untuk menyelesaikan penelitian ini. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (susunan data berasal dari bahan-bahan tertulis yang telah dipublikasikan yang terkait dengan masalah yang diteliti). Ada dua buah sumber data yang digunakan penulis yaitu sumber primer (yang digunakan adalah Al-Qur'an karena menjadi pokok pembahasan dan sumber utama kedua berupa kitab-kitab tafsir). Sumber sekunder (buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini). Penulis juga akan mendokumentasikan berbagai sumber data, primer maupun sekunder. Pendekatan yang digunakan adalah *historis* dan *deskriptif-analitis*. Untuk sistematika pembahasan akan menjelaskan tentang poin-poin yang akan dibahas dan akan diteliti dalam penelitian ini.

Bab kedua, menjelaskan tentang penyusunan dan tinjauan tentang Al-Qur'an dan tafsir maudhui'y, yang meliputi; Al-Qur'an menurut *lughat* dan istilah, pengertian dan metode tafsir maudhui'y, format kajian dan cara kerja

metode tafsir maudhu'i'y serta teori dan praktik penyusuan yang mana di dalamnya membahas tentang pengertian penyusuan dan pandangan tentang menyusui yang meliputi; menyusui dan keuntungannya, menyusui kepada perempuan lain, menyusui yang menjadikan mahram, masa menyusui yang sempurna dan tinjauan kesehatan dan psikologinya.

Dalam bab ketiga penulis mencoba mendeskripsikan bagaimana konsep Al-Qur'an tentang menyusui yang meliputi; *pertama*, ayat-ayat Al-Qur'an yang membahas tentang penyusuan. *Kedua*, klasifikasi ayat-ayat penyusuan dan Asbab an-Nuzul atau mengumpulkan dan membahas dalil dan ayat-ayat Al-Qur'an tentang penyusuan, yang meliputi; katagorisasi ayat-ayat penyusuan berdasarkan surat-surat Makiyah dan Madaniyah, Asbab an-Nuzul ayat dan tafsir ayat-ayat penyusuan. Tinjauan tentang penyusuan ini diletakkan pada bab tiga untuk memperjelas konsep-konsep yang akan dijadikan acuan dan dasar dalam objek penelitian ini.

Bab keempat adalah penutup, yang berisi kesimpulan dan saran-saran.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari uraian terdahulu, dapatlah penulis kemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut;

Islam telah memberikan konsep tentang penyusuan bayi, bahwa penyusuan anak (bayi) bagi ibu merupakan kewajiban ibu yang tidak dapat ditolak tanpa alasan yang dapat dibenarkan baik menurut agama ataupun medis, juga sekaligus merupakan hak. Apabila ibu berhalangan, diperbolehkan mencari ibu pengganti dengan memberi upah yang pantas. Akibat dari penyusuan, Islam memberikan status fiqih bagi ibu susuan dan anak-anaknya sebagai di antara orang yang haram dinikahi. Untuk lama waktu menyusui bayi maksimal dua tahun penuh, tidak boleh lebih tetapi boleh kurang, apabila berdasarkan musyawarah antara ayah dan ibu dinilai besar manfaatnya, maka hal tersebut boleh dilakukan dan tidaklah berdosa bagi kedua orang tersebut.

Konsepsi penyusuan anak dalam Islam, merupakan ajaran yang sangat mendukung terhadap perkembangan bayi normal. ASI memiliki kandungan zat gizi yang sempurna dalam perimbangan antara zat-zat tersebut dan dalam kesesuaiannya dengan alat pencernaan bayi, disamping mengandung zat kekebalan. Dalam prosesnya pun, acara penyusuan dapat menciptakan suasana psikologis yang sangat dibutuhkan bayi, berupa cinta kasih dan rasa

aman melalui sentuhan, dekapan dan lain-lain. Sementara kondisi fisik dan psikis ibu serta suasana lingkungan sangat mempengaruhi keberhasilan menyusui. Masa dua tahun awal merupakan masa kritis dan bahaya, sehingga dengan kehadiran ibu dalam acara menyusui, masa kritis akan terlewati dengan baik dan beberapa bahaya kemungkinan besar dapat ditekan. Pemberian ASI sangat diperlukan agar anak memiliki daya tahan tubuh yang baik dan mengurangi terpaparnya resiko alergi dan infeksi. Selain itu, pemberian ASI juga bermanfaat untuk menciptakan kolonisasi bakterial di kulit dan usus bayi dengan bakteri badan ibu yang normal, mengurangi bayi menangis sehingga mengurangi stres dan tenaga yang dipakai anak.

Dalam kurun waktu kurang lebih dua tahun, tubuh anak yang diberi ASI akan mendapat zat antistres, zat ini akan masuk ke dalam tubuh anak yang membuat mereka nantinya akan menjadi seseorang yang tidak mudah marah, menghindari stres dan depresi, serta mengurangi kemungkinan terkena gangguan mental saat dewasa nanti.

## **B. Saran-saran**

Dengan adanya kesimpulan dari hasil pembahasan diatas, maka penulis perlu memberikan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Sejalan dengan program peningkatan penggunaan ASI kepada bayinya sampai berumur dua tahun, maka perbaikan status gizi ibu-ibu menyusui kiranya patut diperhatikan, sebab ibu-ibu dengan status gizi yang baik akan menghasilkan ASI yang berkualitas.

2. Keluarga yang serasi, selaras dan seimbang adalah keluarga yang menghayati fungsi dan tanggung jawab masing-masing terhadap dirinya, keluarganya, lingkungannya dan penciptanya.
3. Bagi para calon ibu dan para ibu yang telah dan sedang melaksanakan menyusuan, agar semakin yakin bahwa anda sekalian telah menjalankan tugas yang terpuji dan terbaik bagi bayi dan diri sendiri, dan sekaligus patuh pada syari'at agama.
4. Penelitian ini memberi fakta bahwa dalam ajaran Islam, menyusuan sangatlah penting. Hal ini telah diajarkan Allah swt. dalam ayat-ayat al-Qur'an. Masa menyusuan yang dianjurkan dalam al-Qur'an adalah dua tahun penuh (Q.S. al-Baqarah: 233 dan Q.S. Luqman : 14), atau dalam ayat lain disebutkan masa mengandung atau menyapih adalah tiga puluh bulan (Q.S. al-Ahqaaf : 15). Banyak penelitian yang menyatakan bahwa menyusuan selama dua tahun, menghasilkan anak-anak yang cerdas, sehat jasmani dan rohani, sehingga terbentuk suatu generasi berkualitas.
5. Bagi para tokoh masyarakat, agama dan ilmuwan, agar lebih banyak memberikan penerangan dan penyuluhan manfaat ASI bagi pertumbuhan dan perkembangan bayi dan bekal untuk para ibu dan calon ibu.
6. Kebenaran ilmu bukan tanpa celah, akan tetapi kebenaran agama adalah mutlak adanya.

Demikianlah kesimpulan dan saran-saran yang dapat penulis kemukakan dengan harapan semoga dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya terhadap kita semua.

### C. Kata penutup

Puji syukur yang sangat dalam penulis haturkan hanya kepada Allah swt. karena hanya dengan rahmat, nikmat dan petunjuk-Nyalah skripsi ini dapat terselesaikan walaupun pastinya masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu yang benar hanya dari dan milik Allah swt. semata dan kesalahan merupakan kelalaian manusia.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abi Dawud Sulaiman, Al Imam. *Sunan Abi Dawud*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, t.t
- Abidin, Zainal “Persengketaan Suami Istri Mengenai Pemberian Air Susu Ibu Bagi Bayi (Pasal 104 ayat 2 KHI Studi Analisa)”, Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga Fakultas Syaria’ah, 2002.
- Abidin, Zainal. *Seluk Beluk Al-Qur’an*. Jakarta: Rineka Cipta, 1992.
- Abu al-Mawahib Abdul Wahab bin Ahmad al-Anshari, *al-Mizan al-Kubra*
- Abu Bakar, Bahrun. Terjemahan Tafsir Al-Maraghi. Semarang: Toha Putra, 1987.
- Adhim Az-Zarqany, Muhammad Abd. *Manahijul ‘Irfan Fi-Ulum Al-Qur’an*. Beirut: Daar Al-Fikr, 1988.
- al-Athar, Dawud. *Perspektif Ilmu Al-Qur’an*, Pengantar M. Quraisy Shihab. Bandung: Pustaka Hidayah, 1994.
- Al-Farmawi, *Al-Bidayah fi At-Tafsir Al-Maudhu’iy*, Ter. Suryan A. Jamrah, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Al-Hafidz, Ahsin W. *Fiqh Kesehatan* Jakarta: Amzah, 2007.
- al-Hasyim, Sayyhid Ahmad, *Mukhtar al-Hadis an-Nabawiyah*, Surabaya: Al Hidayah, 1948.
- Ali, M. Hasan *Masail Fiqhiyyah al-Hadisah*. Jakarta: P.T. Raja Grafindo persada, 1997.
- Al-Qattan, Manna’ Khalil, *Mabahits Fi Ulum Al-Qur’an* (Khuquq At-thoba’ah Mahfudzoh: t.t)
- \_\_\_\_\_, *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur’an*, Terjemahan. Litera Antar Nusa, 1993.
- Amini, Ibrahim. *Bimbingan Islam untuk Kehidupan Suami-Istri*. Bandung: Al-Bayan, Kelompok Penerbit Mizan, 1996.
- Anees, Munawar Ahmad. *Islam dan Masa Depan Biologis Umat Manusia*, Bandung: Mizan, 1994

- Ar'Rifa'i, Muhammad Nasib. *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta: Gema Insani, 1999
- Ash-Shiddiqy, M. Hasbi. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an/Tafsir*. Jakarta: Bulan Bintang, 1954.
- As-Shabuny, Muhammd 'Aly. *Pengantar Studi Al-Qur'an*, terj. Moh. H. Chudlori Umar, Moh. Matsna H. S, Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1996.
- As-Suyuthi, Al Hafidz Jalaluddin, *Sunan An-Nasa'I*. Lebanon: Dar Al Fikr.t.t
- As-Suyuti Asy-Safi'iy, Imam Jalaluddin, *Al-Itqan Fi Ulum Al-Qur'an*. Daar Al-Fikr Ath-Thoba'ah wan Nasr wat Tauzi', t.t.
- Charisma, M. Chaziq, *Tiga Aspek Kemukjizatan Al-Qur'an*. Surabaya: Bina Ilmu, 1991.
- Daradjat, Zakiah, *Ilmu Fiqh*. Jakarta: P.T. Dana Bhakti Wakaf, 1995.
- Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahny*. Bandung: Diponegoro, 2005.
- Fachruddin, Fuad Mohd. *Masalah Anak Dalam Hukum Islam*. Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya, 1991.
- Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga. *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*. Yogyakarta: Fak. Ushuluddin, 2008.
- HAMKA (Haji Abdul Malik Karim Amrullah), *Tafsir Al-Azhar*. Jakarta: Pustaka Panji Mas, 1984.
- Hastuti, Retno , "Pengaruh Masa Penyapihan Terhadap Intelegensi Siswa TK ABA Sapen Yogyakarta (Perspektif Al-Qur'an)" Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.
- <http://www.asuransicigna.com/education.html>. 15 Maret 2011
- <http://lifestyle.okezone.com/read/2011/01/05/196/410570/asi-berdampak-positif-bagi-perilaku-anak>. 1Juli 2011
- <https://babyorchestra.wordpress.com/tag/pengaruh-psikologis-ibu-terhadap-keberhasilan-menyusui-dengan-asi/>. Diakses 1 Juli 2011
- IAIN Syarif Hidayatullah. *Ensiklopedi Islam Indonesia*, Jakarta: Djambatan, 1992.

- Ibnu Manjur, Muhammad bin Mukarrom. *Lisan Al-Arab*. Mesir: Al-Dar Al-Mashriyyah, t.t.
- Jalaluddin, *Mempersiapkan Anak Saleh*. Jakarta: PT. Grafindo Persada, 1996.
- K.H.Q. Shaleh dkk, *Ayat-Ayat Hukum, Tafsir dan Uraian Perintah Perintah dalam Al-Qur'an*. Bandung: CV. Diponegoro, 1990.
- Kartini, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju, 1996
- KH. Qamaruddin Shaleh, HAA. Dahlan. *Asbabun Nuzul*. Bandung: CV. Diponegoro, 1984.
- Malik bin Anas, Al-Imam. *Al-Muwatha*. Beirut: Dar Al Fikr, t.t
- Mubarak al-Barik, Haya binti. *Ensiklopedi Wanita Muslimah*, Alih Bahasa Amir Hamzah Fakhruddin. Jakarta: Daar al-Falah, 1977.
- Munawir, Ahmad Warsun. *Kamus Arab-Indonesia Al-Munawir*. Surabaya: Pustaka Progresif, 1997.
- Muslim bin Al-Hajjaj, Imam Abi Husain, *Shahih Muslim*. Beirut: Daar al-Kutub al-Ilmiyah, 1930.
- Muslim. *Shahih Muslim*. Surabaya: Syirkah Maktabah Ahmad ibn Sa'ad dan Keluarga.
- Mustaqim, Abdul. *Madzahibut Tafsir Peta Metodologi Penafsiran Al-Qur'an Periode Klasik hingga Kontemporer*. Yogyakarta: Nun Pustaka, 2007
- Rasyhid Ridho, Sayyid Muhammad. *Tafsir Al Manar*. Mesir: Darul Manar.
- Sa'adah, Khotimatus, "Bank Air Susu Ibu Dan Implikasinya Dalam Hukum Perkawinan Islam (Studi Pemikiran Yusuf al-Qardhowi)" Skripsi, Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004
- Sahli, Mahfudli. *Menuju Rumah Tangga Harmonis*. Pekalongan: CV. Bahagia, 1997.
- Shihab, Muhammad Quraish, *Tafsir al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALGABETA, 2006.
- Surin, Bachtiar. *Adz-Dzikraa Tafsir Dan Terjemahan*. Angkasa; Bandung. 1991.

Suryoprajogo, Nadine. *Keajaiban Menyusui*. Yogyakarta: Diglossia, 2009.

Thalib, Muhammad *77 Masalah Hamil*,

W.J.S. Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1993

www.Hompage Hospital Mersing-kementrian Kesehatan Malaysia-*Memahami Penyesuaian Ibu*. 8 Februari 2011

Yakan, Faith. *Fiqh Fitrah Solusi Problematika Masyarakat Kontemporer* Yogyakarta: LESFI, 2004



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA